

IPM Jawa Barat Deklarasikan Gerakan Pelajar Melek Politik

Sabtu, 23-07-2016



MUHAMMADIYAH.OR.ID, SUMEDANG--Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Jawa Barat mendeklarasikan Gerakan Melek Politik. Kegiatan yang digagas oleh Pimpinan Wilayah (PW) IPM Jawa Barat ini diselenggarakan di sela-sela acara Sekolah Advokasi yang dilaksanakan sejak dua hari lalu di Gedung Islamic Centre Kab. Sumedang.

Kegiatan deklarasi Gerakan Pelajar Melek Politik ini dilakukan dengan cara membubuhkan cap tangan menggunakan cat kepada selembar kain putih sepanjang duameter. Setiap peserta hanya diperbolehkan mengecapkan tangannya satu kali saja.

Takhanya peserta yang membubuhkan cap tangan, dalam deklarasi ini, Ketua KPU Kab. Sumedang pun ikut membubuhkan cap tangannya sebagai tanda apresiasi serta dukungan bagi PW IPM Jawa Barat selaku pengusung gerakan tersebut.

“Deklarasi ini adalah bagian dari suara pelajar Muhammadiyah Jawa Barat, memandang bahwa pelajar hari ini memiliki tingkat antipati yang cukup besar terhadap politik. Selain itu, kegiatan ini merupakan langkah pencerdasan terhadap pemilih pemula agar tidak menjadi sasaran empuk dari para politisi yang hanya mengedepankan kepentingan pribadinya saja,” ujar Ketua Advokasi PW IPM Jawa Barat, Ihsan Abdussami, Jum’at (22/07).

Ihsan menyampaikan rasa bangganya terhadap pelajar Muhammadiyah di Jawa Barat yang dengan senang hati ikut andil dalam Gerakan Pelajar Melek Politik ini. Menurutnya, hal tersebut membuktikan betapa besarnya kepedulian pelajar terhadap demokrasi di negeri ini.

“Selain sebagai salah satu pembuktian ikut berpartisipasi dalam pesta demokrasi, lewat kegiatan ini diharapkan kedepannya pelajar Muhammadiyah Jawa Barat bisa ikut mengawal kebijakan-kebijakan

pemerintah yang berkaitan dengan problematika pelajar,” terang Ihsan.

Sementara itu, Imawan (21), seorang peserta deklarasi yang berasal dari Depok menyatakan bahwa pendidikan politik itu bagus. Apalagi untuk kalangan pelajar yang notabene merupakan calon pemilih pemula yang nantinya akan mengalami masa-masa galau di balik bilik TPS.

“Dengan adanya kegiatan ini, mungkin bisa menjadi solusi mengurangi jumlah pemilih pemula yang enggan datang ke TPS di hari pemilihan nanti,” kata Imawan.

Ditemui di tempat yang sama, Ketua KPU Kab. Sumedang, Asep Kurnia mengatakan, kegiatan pendeklarasian Gerakan Pelajar Melek Politik ini sangatlah luar biasa dan perlu diapresiasi oleh semua pihak. Apalagi deklarasi ini digalakkan dan dideklarasikan oleh pelajar yang merupakan calon pemilih pemula dan akan segera bersentuhan dengan praktik politik praktis.

“Saya pikir kegiatan ini perlu diapresiasi oleh semua pihak. Bagaimana sekarang kita berada ditengah-tengah masyarakat yang memiliki tingkat animo cukup rendah terhadap politik. Gerakan Pelajar Muhammadiyah masih mau bekerja dan bergerak untuk membuat gerakan semacam ini,” kata Asep.

Asep menambahkan, dirinya sangat senang melihat semangat dan kerja keras PW IPM Jawa Barat yang dengan senang hati ikut membumihngkan budaya melek politik di masyarakat. Menurutnya, meskipun peserta deklarasinya pelajar, semoga bisa menjadi pemantik bagi kalangan masyarakat lain untuk ikut meramaikan Gerakan Melek Politik ini.

Menurut Asep, apa yang dilakukan oleh PW IPM Jawa Barat ini, bisa sedikit menurunkan tingkat kecenderungan masyarakat yang apatis terhadap politik dan menunjukan kepada khalayak banyak bahwa pelajar Muhammadiyah Jawa Barat memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan politik di kalangan masyarakat, khususnya di kalangan pelajar.

“Terakhir saya berharap setelah ini PW IPM Jawa Barat bisa menjadi pelopor Gerakan Pelajar Melek Politik terkhusus untuk seluruh anggota IPM, dan umumnya bagi pelajar-pelajar se-Indonesia. Agar tingkat antipati terhadap politik bisa berkurang,” ucap Asep.

Kontributor: Wanda Aprilia

Redaktur: Ridlo Abdillah